

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berikut ini kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di MIN 4 Tulungagung

1. Implementasi metode ummi dalam pembelajaran membaca Al Qur'an  
Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa pelaksanaan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al Qur'an pada siswa-siswi MIN 4 Tulungagung tidak bisa terlepas dari guru sebagai pengelola pembelajaran dan perangkat. Tahapan-tahapan pembelajaran membaca Al Qur'an metode ummi merupakan langkah-langkah mengajar Al Qur'an yang harus dilakukan seorang guru dalam proses belajar mengajar, tahapan-tahapan mengajar Al Qur'an harus dijalankan secara berurut sesuai dengan hierarkinya. Tahapan-tahapan pembelajaran Al Qur'an metode Ummi dijabarkan sebagai berikut: Pembukaan, Appersepsi, Penanaman Konsep, Pemahaman/ latihan, Ketrampilan/latihan, dan Evaluasi
2. Faktor pendorong dan Faktor penghambat Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MIN 4 Tulungagung.
  - a). Faktor pendorong
    - 1) Adanya pembelajaran Al-qur'an sistem tahfidz sebelumnya
    - 2) Pembelajaran Al-qur'an di fokuskan dengan metode Ummi
    - 3) Sertifikasi Guru

4) Buku guru, buku siswa, Alat Peraga, dan Metodologi Pembelajaran

b.) Faktor penghambat

1.) Kemampuan siswa yang bervariasi

Setiap siswa pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Dan faktor utama yang menghambat salah satunya adalah pendidikan membaca Al Qur'an dari lingkungan atau lulusan dari sekolah dasar yang tidak menekankan pembelajaran membaca Al Qur'an. Dan faktor penghambat disini salah satunya adalah kemampuan siswa membaca Al Qur'an yang berbeda-beda

2) Kualitas guru yang bermacam-macam

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, serta proses penelitian secara menyeluruh, faktor penghambat yang lain dalam implementasi metode ummi dalam pembelajaran membaca Al Qur'an adalah kualitas guru yang berbeda-beda meskipun sudah ikut sertifikasi.

Solusi faktor penghambat pembelajaran membaca Al Qur'an dengan metode ummi salah satunya kemampuan siswa yang bervariasi yaitu dengan mengelompokkan kemampuan siswa. Sedangkan solusi dari penghambat kualitas mengajar guru yang berbeda-beda yaitu dengan mengadakan rutinan micro teaching dan evaluasi bersama. Dan untuk penguatan bacaan para pengajar juga mengadakan tadarrus bersama

3. Implikasi metode Ummi dalam penerapan kemampuan membaca Al-Qur'an di MIN 4 Tulungagung

Dalam proses pembelajaran metode sangat berpengaruh dalam berhasil atau tidaknya suatu pendidikan. Oleh karena itu, maka penggunaan metode yang tepat sangatlah penting. Jadi itu dapat dilihat di MIN 4 Tulungagung menggunakan metode Ummi sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an. Setelah diterapkan kepada santrinya bahwa, santri mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang benar (tartil); santri merasa senang dan semangat dalam belajar Al-Qur'an; santri mampu membaca bacaan dengung dan jelas, bacaan panjang dan pendek, serta mampu membedakan lafadz Allah (tafkhim dan tarqiq); santri mampu mengoreksi kesalahannya sendiri; santri mampu menyebutkan angka Arab; hafal surat-surat pendek

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **a. Guru**

- 1) Selalu memotivasi siswa, agar selalu berungguh-sungguh dan semangat dalam belajar membaca Al Qur'an.
- 2) Guru dapat mengatur waktu pembelajaran secara maksimal agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

### **b. Peneliti**

kepada peneliti yang akan datang hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai peningkatan keterampilan menulis cerita

pendek, serta menjadikan penelitian ini sebagai informasi dan khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan kepenulisan cerita pendek.